

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR DARING SISWA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELAS XI IPS A SMA NEGERI 1 SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK**Martaviani Rissa Alja<sup>1</sup>, Saiful Bahri<sup>2</sup>, Nunik Esti Utami<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [martavianialja679@gmail.com](mailto:martavianialja679@gmail.com)<sup>1)</sup>, [bangipoelptk@yahoo.com](mailto:bangipoelptk@yahoo.com)<sup>2)</sup>,[Nunikestiutami87@Gmail.com](mailto:Nunikestiutami87@Gmail.com)<sup>3)</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara jelas dan objektif mengenai Analisis aktivitas belajar daring siswa masa pandemi covid-19 dikelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru sejarah, waka kurikulum, dan siswa- siswi kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Bentuk penelitian ini adalah bentuk survey studies dengan maksud meneliti Analisis aktivitas belajar daring siswa masa pandemi covid-19 dikelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Hasil penelitian ini disimpulkan kendala yang dialami siswa maupun guru secara garis besarnya adalah koneksi jaringan yang kurang bagus, ketersediaan perangkat pembelajaran yang belum memadai dan keahlian dalam mengelola pemakaian aplikasi pembelajaran berbasis teknologi digital serta kurangnya pengawasan merupakan kendala utama dalam pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** *Aktivitas Belajar, Daring, Masa Pandemi Covid-19*

**Abstract:** The purpose of this study is to obtain clear and objective information about the analysis of online learning activities of students during the covid-19 pandemic in class XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Landak Regency. This research uses descriptive methods with qualitative approach. The speakers in this study were history teachers, curriculum waka, and students of grade XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Landak Regency. This form of research is a form of survey studies with the intention of researching the analysis of online learning activities of students during the covid-19 pandemic in class XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Landak Regency. The results of this study concluded that the obstacles experienced by students and teachers in general are poor network connections, the availability of inadequate learning tools and expertise in managing the use of digital technology-based learning applications and lack of supervision are the main obstacles in online learning

**Keywords:** *Learning Activities, Online, Covid-19 Pandemic*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak

## PENDAHULUAN

Pandemi global akibat merebaknya wabah virus covid-19 menimbulkan pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, termasuk Indonesia. Krisis benar – benar melanda di setiap sektor kehidupan manusia. Salah satu sektor yang ikut terkena dampak dari pandemi ini adalah dunia pendidikan. (Bahri, S, & Lestari, E. T, 2021) Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang menggabungkan kemampuan manusia dalam mengelola teknologi atau pesan sebagai sarana pembelajaran dan media. Kelancaran proses pembelajaran daring memerlukan sarana dan prasarana yang memadai.<sup>4</sup>

Terlepas dari situasi pandemi global saat ini, di masa yang akan datang sistem pembelajaran berbasis daring akan menjadi sebuah sistem pembelajaran yang akan dikembangkan di setiap tingkatan Pendidikan, hal ini diiringi dengan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kita sebagai ekosistem pendidikan sudah saatnya untuk menguasai teknologi informasi, dan senantiasa meningkatkan kompetensi kita. Peningkatan kompetensi harus selaras dengan kemajuan teknologi, pembelajaran daring akan menjadi salah satu media bagi guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengolah pengetahuannya terhadap penggunaan teknologi, agar tidak ketinggalan atau gagap teknologi, serta senantiasa berinovasi agar pembelajaran secara daring terlaksana dengan sukses.

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, membuat para guru

lebih berinovasi, pembelajaran daring memberikan kesempatan lebih luas dalam mendeskripsikan bahan atau materi apa yang akan diajarkan. Pembelajaran daring menjadi media pembelajaran yang variatif seperti penggunaan media video pembelajaran yang terhubung ke youtube, media video conference, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Pembelajaran daring juga membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Sebagai contoh siswa-siswi harus mengunduh dan membaca materi, menjawab soal serta submit tugas secara mandiri.

Kapabilitas pembelajaran online akan memberikan dampak terhadap kinerja siswa-siswi yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan mereka juga melek teknologi. Perlu diketahui juga bahwa secanggih apapun kemajuan teknologi pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga pembelajaran konvensional harus tetap dipertahankan dan dibutuhkan. Bagaimanapun pembelajaran tatap muka merupakan pengalaman pembelajaran terbaik yang pernah ada dan tidak bisa secara total digantikan dengan kemajuan teknologi.

Walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring masih terdapat banyak kendala yang harus dihadapi, namun untuk mendukung kesinambungan proses kegiatan belajar dan mengajar yang berkelanjutan, maka pembelajaran berbasis *online* tetap menjadi pilihan utama di tengah situasi pandemi global ini. Dengan demikian untuk saat ini, sistem pembelajaran secara daring memiliki peran penting sebagai solusi efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran covid-19, *physical distancing* (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut.

Peserta didik tetap dapat mengakses

---

<sup>4</sup> Bahri, S, & Lestari, E. T, 2021 *Implementation of Human-Machine Friendship Learning in the New-Normal Era (Study at the History Education Study Program of the IKIP PGRI Pontianak). Journal of Education and Learning (EduLearn), 15(2).*

setiap aplikasi belajar online yang sudah tersedia melalui Handphone ataupun sarana elektronik lainnya yang bisa terhubung ke internet selama pembelajaran dilakukan di rumah. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah memiliki persoalan yang kompleks dan banyak tantangan yang harus dihadapi, maka terkait hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pembelajaran secara daring.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengkaji permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak”.

## METODE

Penelitian ini berupaya untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya untuk itu diperlukan suatu metode atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian, selanjutnya metode yang digunakan harus relevan dengan masalah yang akan diselesaikan serta tujuan yang hendak dicapai. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif karena prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang Lembaga masyarakat dan lain - lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu hal yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi.

Digunakan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta yang tanak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, masalah yang dimaksud adalah “Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sub fokus nomor 1 yaitu Perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Suryosubroto (2009: 23) mengatakan bahwa: “perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya”.<sup>5</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting sebelum pembelajaran dimulai. Karena sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru terlebih dahulu merencanakan pembelajarannya. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran. Ditengah Pandemi covid-19 dalam pembelajaran daring guru mengupayakan penerapan kegiatan belajar secara daring tetap mengacu pada Silabus dan RPP berdasarkan kurikulum Nasional yang berlaku, menggunakan kurkulum darurat dan melakukan penyederhanaan kurikulum

<sup>5</sup> Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.

secara mandiri karena dalam situasi pandemi, sehingga kurikulum diringkas pelajarannya yang esensial saja.

Indikator efektivitas pembelajaran dapat tercapai, apabila pembelajaran tersebut memenuhi standar atau kriteria pembelajaran yang ditentukan berdasarkan kurikulum. Di samping itu, harus didukung oleh keterlibatan siswa yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan dengan baik. Efektivitas dari pembelajaran berjalan tersebut harus mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan selain siswa dapat menyerap materi pelajaran dan juga bisa mempraktekannya. Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal itu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru selalu dianggap sebagai pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi siswa sebagai pembelajaran itu sendiri. Salah satu penyebabnya antara lain adalah faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruh siswa.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dilaksanakan di lembaga pendidikan, tanpa adanya perencanaan, sekolah akan mengalami kesulitan untuk mencapai pembelajaran yang optimal, perencanaan pembelajaran yang terstruktur atau tersusun secara sistematis dapat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan pembelajaran daring, keberhasilan pembelajaran daring harus diikuti dengan antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada sub fokus nomor 2, yaitu Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

Menurut Bahri (2010:1) menyebutkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bersifat edukatif, nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.<sup>6</sup> Interaksi akan bernilai edukatif jika pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Aplikasi whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik, selain itu juga guru mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui whatsapp. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru membagikan video sebagai referensi materi bahan pembelajaran yang akan dibahas. Guru sejatinya tidak hanya langsung memberi penugasan kepada siswa, tapi sebelum memberikan penugasan kepada siswa, guru diwajibkan terlebih dahulu memberikan penjelasan berdasarkan materi yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring seperti Handphone dan sebagainya.

Untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik pembelajaran haruslah didesain secara sederhana, personal dan cepat. Sistem yang sederhana akan memudahkan siswa dan guru dalam memanfaatkan media teknologi dan menu yang ada sehingga waktu yang disediakan dalam pelaksanaannya bisa dimanfaatkan dengan baik. Personal disini tujuannya agar guru dan siswa dapat berinteraksi seperti pembelajaran didalam kelas atau tatap muka sehingga memudahkan guru dalam menghadapi persoalan yang

---

<sup>6</sup> Djamarah, Syaiful Bahri (2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

dihadapinya. Pembelajaran daring juga dilaksanakan cepat yang bertujuan agar siswa lebih cepat menangkap materi pembelajaran yang diberikan guru meskipun dilakukan melalui bantuan aplikasi.

Dan pada sub fokus nomor 3, yaitu Kendala pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 di kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya tidak semulus seperti yang kita bayangkan. Kegiatan pembelajaran belum dapat terlaksana secara optimal tentunya adanya faktor- faktor yang menghambat kendala tersebut mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran belum mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Susiana (2017:74) problem adalah masalah persoalan dalam pembelajaran yang dihadapi dan yang sering kali permasalahan tersebut menjadi hambatan untuk mencapai tujuan secara maksimal. Problematika tersebut terdiri dari berbagai aspek yang menjadi problem-problem dalam pembelajaran<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Rosihuddin (2011:11) Problematika pembelajaran adalah permasalahan yang mengaggu, menghambat, atau mempersulit bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran<sup>8</sup>.

Pandemi covid-19 membuat sistem pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan karena semula pembelajaran tatap muka seketika beralih ke pembelajaran secara daring. Pada sistem pembelajaran daring tentu terdapat berbagai kendala yang dialami oleh guru

maupun siswa, kendala pada guru contohnya, bagaimana cara mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dalam pembelajaran daring guru hanya bisa mengukur tingkat kemampuan siswa berdasarkan hasil ujian atau tugas yang diberikan guru. Namun, hal ini masih kurang efektif karena tingkat kemampuan siswa yang bervariasi dan setiap tugas yang diberikan oleh guru belum tentu murni dikerjakan oleh siswa itu sendiri, karena dampak kurangnya pengawasan secara langsung dari guru. koneksi jaringan yang kurang bagus dan kuota internet yang terbatas serta keahlian mengoperasikan aplikasi digital atau teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring juga merupakan kendala yang dialami dalam pembelajaran daring. Selain guru hal yang sama juga dirasakan oleh siswa.

Adapun kendala yang dialami siswa yaitu penyampaian materi yang kurang jelas, sehingga sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kendala lain yang paling berpengaruh adalah paket data, jaringan internet dan minimnya pengawasan langsung dari guru. Salah satu solusi yang mereka lakukan untuk mengatasi masalah jaringan internet adalah dengan keluar rumah dan pergi ke tempat-tempat atau daerah yang dianggap memiliki kualitas jaringan yang lebih baik.

Pembelajaran daring juga memerlukan fasilitas seperti smartphone atau laptop, tetapi ada sebagian siswa yang tidak memiliki smartphone atau laptop, ini menjadi menimbulkan masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan pembelajaran daring ini guru harus menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring ini kurang efektif dengan berbagai keluhan dari siswa, karena tidak ada jaringan, belum memiliki perangkat pembelajaran seperti handphone ataupun laptop sehingga

<sup>7</sup> Susiana. (2017). *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen Riau Jurnal Al-Thariqah*. ISSN 2527-9610. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). (Online) (<http://media.neleti.com>) diakses 17 April 2021).

<sup>8</sup> Rosihuddin, Muh. (2011). *Problematika Pembelajaran, Mahasiswa Pasca Sarjana STAIN Kediri*. Dalam (<http://banjirembun.blogspot.com>) diakses tanggal 17 April 2021).

guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring.

Maka dari itu berdasarkan uraian kendala yang dialami siswa maupun guru secara garis besarnya adalah, koneksi jaringan yang kurang bagus, ketersediaan perangkat pembelajaran yang belum memadai dan keahlian dalam mengelola pemakaian aplikasi pembelajaran berbasis teknologi digital serta kurangnya pengawasan merupakan kendala utama dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu efektifitas dan efisiensi pembelajaran daring belum tercapai maksimal karena faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring yang belum memadai dan masih terbatas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam persiapan mengajar harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana cara guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membentuk kompetensi peserta didik. Dalam mengembangkan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan anjuran pemerintah. Bahan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi belajar seperti whatsapp, google class room saja, namun evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis (tugas) yang dapat diambil dan dikumpulkan

langsung ke sekolah.

Kurangnya koneksi jaringan internet, kepemilikan alat pembelajaran yang belum memadai dan kendalanya siswa ada yang tidak memiliki smartphone untuk mendukung pembelajaran mereka serta kurangnya motivasi dan pendampingan orang tua karena mempunyai aktivitas pekerjaan. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menjadi kendala, sehingga pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa belum dikategorikan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S, & Lestari, E. T, 2021  
Implementation of Human-Machine Friendship Learning in the New-Normal Era (Study at the History Education Study Program of the IKIP PGRI Pontianak). *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(2).
- Rosihuddin, Muh. (2011). *Problematika Pembelajaran, Mahasiswa Pasca Sarjana STAIN Kediri*. Dalam (<http://banjirembun.blogspot.com> diakses tanggal 17 April 2021).
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susiana. (2017). *Problematika Pembelajaran PAI di SMK 1 Turen Riau* *Jurnal Al-Thariqah*. ISSN 2527-9610. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). (Online) (<http://media.neleti.com>) diakses 17 April 2021).
- Djamarah, Syaiful Bahri (2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.